

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga akan memaparkan mengenai lokasi dalam penelitian, populasi, sampel, instrumen penelitian, dan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian demi kelancaran penelitian.

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu hal yang diperlukan dalam penelitian karena bermanfaat untuk mencari dan mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Penelitian eksperimen menurut Creswell (2009, hlm. 19) merupakan suatu penelitian yang di dalamnya berusaha menentukan apakah suatu treatment mampu memengaruhi hasil dari penelitian. Pengaruh dari suatu treatment tersebut dapat dinilai melalui cara adanya penerapan treatment tersebut pada satu kelompok yang disebut sebagai kelompok eksperimen dan tidak adanya penerapan pada satu kelompok lainnya yang disebut sebagai kelompok kontrol. Seperti yang dikemukakan oleh Creswell (2014, hlm. 216) bahwa "...tujuan utama rancangan eksperimen adalah untuk menguji dampak suatu treatment (atau suatu intervensi) terhadap hasil penelitian...".

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalent Kontrol Group Design* (Desain Pretes Postes Dua Kelompok). Sugiyono (2013, hlm. 118) mengungkapkan bahwa pada desain ini kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak. Dalam bentuk penelitian ini terdapat dua bentuk kelompok yang akan menjadi sampel penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemilihan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini ditetapkan atas pertimbangan peneliti dan saran dari guru mata pelajaran. Pada desain penelitian ini, sebelum dilaksanakan *treatment*, siswa diberikan pre-test berupa soal essay untuk mengetahui tingkat keterampilan mengemukakan pendapat siswa sebelum penerapan pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* pada kelas eksperimen dan penerapan pembelajaran berbasis proyek portofolio pada kelas kontrol. Setelah siswa mendapatkan *treatment*, kemudian siswa diberi post-test berupa soal essay yang sama seperti yang telah diberikan pada kegiatan pre-test dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan dalam keterampilan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran IPS. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat mengetahui tingkat pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan oleh peneliti, sehingga dapat membandingkan keterampilan mengemukakan pendapat sebelum dan sesudah diberi *treatment*.

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 4) variabel bebas (X) merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Model Pembelajaran Berbasis Proyek *Weebly Blog*.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 4) variabel terikat (Y) variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Keterampilan Mengemukakan Pendapat.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Model Pembelajaran Berbasis Projek <i>Weebly Blog</i>
Variabel Terikat	Keterampilan Mengemukakan Pendapat

Pada kedua kelompok sampel ini, diberikan perlakuan atau tindakan yang berbeda. Kelas eksperimen merupakan kelas yang digunakan oleh peneliti dalam pemberian tindakan, ada pun tindakan yang diberikan yaitu penerapan pembelajaran berbasis projek *Weebly Blog*. Sedangkan, kelas kontrol merupakan kelas yang tidak mendapatkan adanya perlakuan tindakan, ada pun tindakan yang diberikan yaitu tidak menggunakan projek *Weebly Blog*, tetapi menggunakan pembelajaran berbasis projek Portofolio.

Kedua kelas tersebut diberikan adanya kegiatan pre-test dan post-test. Kegiatan pre-test dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan treatment atau tindakan. Sedangkan, post-test dilakukan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas dari penerapan treatment di kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta untuk mengetahui adanya perbedaan antara kelas eksperimen yang menerapkan projek *Weebly Blog* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan projek *Weebly Blog*.

Adapun gambaran desain dari kuasi eksperimen ini, sebagai berikut (Creswell, 2014, hlm. 242):

kelompok eksperimen (A)	O	X	O
kelompok eksperimen (B)	O		O

Keterangan:

O = pre test – post test

X = pembelajaran dengan menggunakan projek *Weebly Blog*

3.3. Lokasi Penelitian dan Partisipan

Rayindayu Dwi Rezkhhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Bandung yang berlokasi di Jalan Sumatera No.40, Merdeka, Sumur Bandung, Merdeka, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat pada kelas VIII. Alasan dari peneliti memilih lokasi ini karena peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan juga sekolah ini merupakan salah satu sekolah dengan sarana dan prasarana yang lengkap di Kota Bandung, disertai dengan peserta didik yang memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pada kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dianggap sebagai salah satu pendukung yang memudahkan adanya pemberian pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* pada kelas eksperimen.

3.3.2. Partisipan

Partisipan merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian untuk membantu tercapainya tujuan dari penelitian. Adapun pihak-pihak di dalamnya yaitu:

- a) Pihak Sekolah di SMP Negeri 5 Bandung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian dan mengambil sampel di beberapa kelas VIII.
- b) Satu orang pendidik IPS di SMP Negeri 5 Bandung yang telah bersedia untuk menjadi guru mitra dalam penelitian yaitu Nuke Yulianti, S.Pd. Peneliti mendapatkan banyak informasi terkait karakteristik dari siswa-siswi di kelas yang menjadi sampel dalam penelitian.
- c) Peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Bandung yang bersedia untuk

dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan objek-objek yang ada dalam penelitian. Populasi bukan hanya berupa orang, tetapi juga dapat berupa objek benda atau alam. Sugiyono (2015, hlm. 61) menyampaikan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang di dalamnya mengandung obyek atau subyek penelitian dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam pelaksanaan penelitiannya sehingga dapat ditarik kesimpulan. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu kelas VIII di SMP Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 323 orang peserta didik.

Ada pun rincian untuk populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki laki	Perempuan	
VIII A	18	14	32
VIII B	16	16	32
VIII C	15	17	32
VIII D	16	16	32
VIII E	14	18	32
VIII F	16	16	32
VIII G	16	16	32
VIII H	16	16	32
VIII I	16	17	33
VIII J	16	18	34
Jumlah Keseluruhan			323

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 5 Bandung

3.4.2. Sampel

Sugiyono (2015, hlm. 80) menyampaikan bahwa sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang merupakan bagian dari populasi. Jika populasi yang ada berjumlah besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, contohnya karena ada keterbatasan waktu dan tenaga, maka dari itu peneliti dapat menggunakan sampel yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sample*). Ada pun yang

Rayindayu Dwi Rezhikha, 2019
PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

pernyataan yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm. 183) mengenai sampel bertujuan yaitu “...*sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu...*”.

Peneliti melakukan diskusi dengan guru mitra mengenai pemilihan sampel di seluruh kelas VIII terkait pelaksanaan penelitian ini, kemudian terpilih lah kelas VIII H dan VIII I sebagai sampel penelitian dikarenakan kedua kelas tersebut memiliki kondisi yang cocok terkait masalah pada penelitian ini.

Tabel Sampel Penelitian 3.3

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	La ki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen (VIII H)	16	16	32
Kelas Kontrol (VIII I)	16	17	33

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 5 Bandung

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII H SMP Negeri 5 Bandung yang berjumlah 32 orang dan siswa kelas VIII I SMP Negeri 5 Bandung yang berjumlah 33 orang.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional yang ada dalam penelitian ini ditujukan dengan maksud untuk menyamakan pandangan mengenai beberapa istilah utama yang digunakan sebagai judul dari penelitian menjadi elemen yang diamati dan diukur.

1. Pembelajaran Berbasis Projek *Weebly Blog* a. Pembelajaran Berbasis Projek

Sastrika, dkk (2013, hlm. 2) mengemukakan mengenai pembelajaran berbasis projek bahwa pembelajaran projek merupakan pembelajaran yang berpusat pada proses, memiliki jangka waktu, terfokus pada permasalahan, memiliki keterpaduan antara pengetahuan dengan ilmu yang ada di lapangan atau di dunia nyata, bersifat kolaboratif atau dilakukan dengan bekerja sama dalam sebuah kelompok yang heterogen yang didalamnya terdapat interaksi antar anggota kelompok untuk melahirkan suatu pengetahuan baru dan menggunakannya, serta melibatkan adanya kemampuan berfikir kreatif terkait pemecahan masalah yang dihadapi. Melalui definisi tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran berbasis projek (PBL) merupakan suatu penerapan pengajaran dari pembelajaran aktif, karena siswa akan terdorong untuk lebih aktif dalam belajar dan dapat mendorong kreativitas siswa, sementara di sisi lainnya, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan berperan dalam mengevaluasi produk dari hasil kerja kegiatan projek siswa. Adanya projek di dalam pembelajaran akan

Rayindayu Dwi Rezkhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mampu memberikan pengalaman yang berkesan dan bermanfaat bagi siswa.

Langkah-langkah dalam pembelajaran berbasis projek yang dikembangkan oleh The George Lucas Educational Foundation (dalam Nursyamsiati, 2016, hlm. 14-15) terdiri dari:

- a. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start with the Essential Question*)
- b. Mendesain Perencanaan Projek (*Design a Plan for the Project*)
- c. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)
- d. Memonitor Siswa dan Kemajuan Projek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)
- e. Menguji Hasil (*Asses the Outcome*)
- f. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*)

Tahap pertama dalam langkah-langkah pembelajaran berbasis projek yang dikembangkan oleh The George Lucas Educational Foundation (dalam Nursyamsiati, 2016, hlm. 14-15) yaitu *tahap penentuan pertanyaan mendasar*, pada tahap ini kegiatan pembelajaran dimulai dengan adanya pertanyaan esensial yaitu adanya pemberian pertanyaan yang berisi penugasan kepada siswa dalam melakukan suatu aktivitas yang di dalam penugasannya berisi topik yang bersumber dari dunia nyata yang relevan bagi siswa dan dimulai dengan adanya sebuah investigasi yang mendalam.

Tahap kedua yaitu *tahap perencanaan*, pada tahap ini terjadi suatu kolaborasi antara siswa dan guru dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Siswa diharapkan akan turut serta dalam merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Pelaksanaan perencanaan pada tahap ini berisi mengenai aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses guna membantu penyelesaian proyek.

Tahap ketiga dalam langkah-langkah ini yaitu tahap *menyusun jadwal*, dalam tahap ini berisi kegiatan kolaborasi antara guru dan siswa dalam menyusun jadwal aktivitas penyelesaian proyek. Aktivitas yang dimaksud pada tahap ini antara lain yaitu membuat timeline (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek, membuat deadline (batas waktu) penyelesaian proyek, membawa siswa agar merencanakan cara yang baru, membimbing siswa ketika membuat cara yang tidak berhubungan atau tidak relevan dengan proyek, dan meminta siswa untuk membuat penjelasan (alasan) mengenai pemilihan suatu cara. Selanjutnya terdapat tahap ke empat, yaitu *tahap memonitor siswa dan kemajuan proyek*, di dalam tahap ini guru memiliki tanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas yang dilakukan siswa selama menyelesaikan proyek. Aktivitas monitoring

Rayindayu Dwi Rezkhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK ‘WEEBLY BLOG’ TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tersebut dilakukan dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap prosesnya, atau dengan kata lain guru berperan menjadi mentor bagi aktivitas siswa. Pada tahap ini diperlukan adanya rubrik untuk merekam keseluruhan aktivitas yang penting demi mempermudah proses monitoring.

Selanjutnya yaitu tahap *menguji hasil* yang di dalamnya terdapat penilaian yang dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan yang dialami oleh setiap siswa, memberi umpan balik (*feedback*) mengenai tingkat pemahaman yang telah dicapai siswa, dan membantu guru dalam menyusun strategi pada pembelajaran berikutnya. Tahap terakhir dalam langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan oleh The George Lucas Educational Foundation (dalam Nursyamsiati, hlm. 14-15) yaitu tahap *mengevaluasi pengalaman*, dalam tahap ini guru beserta siswa melakukan kegiatan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang telah dijalankan pada akhir kegiatan pembelajaran. Secara garis besar, langkah-langkah dalam pembelajaran berbasis proyek di dalamnya mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Barnawi dan Mohammad Arifin (2012, hlm. 136) menjelaskan tujuan dari model pembelajaran berbasis proyek yaitu melatih kemandirian siswa, melatih untuk berfikir kritis, logis, dan realistis agar memiliki

kemandirian dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya di kehidupan sehari-hari agar kemampuan softskills pada diri siswa dapat berkembang yang dapat dimanfaatkan dalam menjalin hubungan dengan sesama siswa. Selain itu juga, melalui adanya kerja proyek dalam kegiatan pembelajaran mampu membuat siswa memiliki kesempatan untuk memilih bagian dari pekerjaan kelompok yang sesuai dengan kemampuan, keterampilan, kebutuhan, dan minat masing masing. Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran berbasis proyek yaitu menciptakan suatu proses pembelajaran yang dapat membentuk siswa untuk mampu memecahkan masalah dengan baik dan benar menggunakan caranya sendiri.

b. Weebly Blog

Weebly Blog merupakan salah satu jenis aplikasi dari media sosial berbentuk Blog. *Weebly Blog* sendiri berasal dari sarana yang disediakan oleh Weebly yang didalamnya tidak hanya ada Blog tetapi juga ada sarana website, toko online, dan yang lainnya. Berdasarkan yang dilansir dari Wikipedia, Weebly diciptakan oleh David Rusenko, Dan Veltri, dan Chris Fanini, dan semua yang menghadiri Penn State untuk gelar sarjana. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa *Weebly Blog* merupakan aplikasi Blog. *Blog* berasal dari kata *Weblog*. Oetomo dkk, (2007) mendefinisikan *Weblog* sebagai berikut:

Weblog atau sering disingkat Blog situs internet dimana pemiliknya dapat menuliskan apa pun yang menjadi opini atau pandangan pengguna terhadap sesuatu serta catatan harian atau diari. Pengguna internet yang membuat atau memiliki Blog disebut Blogger. Hal-hal yang dimasukkan ke dalam Blog seseorang tidak dibatasi oleh peraturan apa pun karena berupa catatan bebas pengguna. Hal-hal yang seringkali dimasukkan Blogger ialah tanggapan tentang suatu keadaan lingkungan atau berita, pengalaman hidup sehari-hari, dan berbagai pengetahuan yang dirasa menarik. (hlm. 321)

Jadi, *Weblog* atau yang sering dikatakan sebagai *Blog* merupakan suatu situs sosial media dalam internet yang dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai tempat untuk menuliskan yang ingin ditulisnya, seperti menulis pengalaman yang dimilikinya, pendapat terhadap sesuatu, catatan mengenai kegiatan sehari-hari, curahan hati, dan lain-lain.

Langkah-langkah membuat *Weebly Blog*:

1. Buka situs <https://www.weebly.com/>
2. Ketika sudah memasuki laman Weebly, klik pilihan ‘Try it Free’.

3. Selanjutnya akan secara otomatis measuki laman 'Sign Up'. Di laman tersebut, isilah Full Name, Email, dan Password.
4. Pilih fokus yang akan dipilih di Weebly. Pilihan yang ada yaitu 'Site, Blog, dan Store'. Karna ini *Weebly Blog*, maka pilihlah fokus 'Blog'.
5. Pilih desain tema yang akan diterapkan di Blog. Setelah memilih desain tema, isi lah pengaturan 'Tittle Blog (Judul Blog), Deskripsi, Menu yang ada di Weebly', kemudian setelah selesai klik 'Publish'.
6. Selanjutnya yaitu memilih nama domain atau memilih nama url.
7. Kemudian verifikasi diri untuk menyatakan bahwa pengguna bukan robot. Hal itu dilakukan dengan mengisi code yang telah disediakan.
8. Langkah terakhir yaitu klik 'OK Publish My Site' dan selesai. *Weebly Blog* siap untuk digunakan.

(Rocket Manajemen, 2019, <https://rocketmanajemen.com/membuat-blog-weebly/>)

2. Keterampilan Mengemukakan Pendapat

Parera (1987, hlm. 185) mengemukakan bahwa mengemukakan pendapat merupakan kemampuan dalam mengungkapkan pendapat dengan menggunakan bahasa yang baik, benar, tepat, seksama dan mampu mengutarakannya secara analitis, logis, dan kreatif. Kegiatan mengemukakan pendapat tidak hanya dapat dilakukan secara lisan, tetapi juga secara tertulis atau melalui tulisan. Jadi,

Rayindayu Dwi Rezhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dapat dipahami bahwa mengemukakan pendapat merupakan kemampuan seseorang dalam mengutarakan atau menyampaikan ide, pikiran, dan yang dirasakannya secara logis, analitis, dan kreatif dengan penyampaian yang jelas. Menurut Romdiatun (2012, hlm. 5) peserta didik dapat dikatakan mampu mengemukakan pendapat apabila memiliki indikator dari mengemukakan pendapat, diantaranya yaitu: (1) kejelasan pengungkapan pendapat, (2) mampu mengkomunikasikan pendapat, (3) isi gagasan yang disampaikan, dan (4) keruntutan ide/gagasan.

Adapun beberapa kriteria dalam mengutarakan pendapat menurut Parera (1987, hlm. 185) yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengungkapkan pendapat dengan konteks yang masuk akal. Hal ini berkaitan dengan bahasa yang digunakan.
- 2) Mengemukakan atau mengungkapkan pendapat secara analitis, artinya diperlukan adanya pemahaman mendalam atau menganalisis secara rinci satu persatu terhadap masalah dan kebiasaan untuk dapat mengungkapkan pendapat secara jelas atau tidak berbelit-belit.
- 3) Mengemukakan pendapat secara logis, artinya diungkapkan secara masuk akal atau dapat dinalar oleh orang lain.
- 4) Mengungkapkan pendapat memerlukan adanya berfikir kreatif dengan berbagai macam bentuk, misalnya melahirkan adanya sesuatu hal yang baru, pikirannya

Rayindayu Dwi Rezkhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tidak konvensional, memiliki motivasi yang tinggi, memiliki nilai karya yang tahan lama atau awet, dan memiliki intensitas yang tinggi pula.

Parera (1987, hlm. 185) menguraikan mengenai cara-cara mengemukakan pendapat yang baik, sebagai berikut :

- a. Cara mengemukakan pendapat dengan baik berarti mengungkapkan pendapat dengan konteks yang masuk akal. Hal ini berkaitan dengan bahasa yang digunakan.
- b. Mengungkapkan pendapat secara analitis berarti dapat mengemukakan pendapat secara sistematis dan teratur. Untuk mengemukakan pendapat secara analitis maka diperlukan pendalaman terhadap masalah dan kebiasaan untuk mengungkapkan pendapat dengan tidak berbelit-belit, dengan kata lain setiap masalah di analisis secara terperinci satu persatu.
- c. Mengemukakan pendapat secara logis berarti mengemukakan pendapat secara masuk akal. Dalam mengemukakan pendapat disamping diperlukan berfikir analitis dan logis juga diperlukan berfikir secara kreatif.

Untuk melakukan kegiatan mengemukakan pendapat, seseorang harus benar-benar memahami cara mengemukakan pendapat yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari isi pendapatnya yang masuk akal, menggunakan bahasa yang mudah dipahami,

tidak terbelit-belit, dan sebagainya. Melalui cara-cara tersebut, seseorang akan mampu memiliki kemampuan mengemukakan pendapat yang baik dan bukan menjadi seseorang yang tidak cerdas dalam mengemukakan pendapat.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test berupa lembar soal dan lembar artikel mengenai permasalahan kerusakan sumber daya alam. Butir soal dalam tes yang akan diberikan oleh peneliti yaitu berbentuk essay. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan mengemukakan pendapat siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran IPS.

2. Angket

Angket merupakan salah satu cara pengumpulan data yang berisi mengenai daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan tersusun dengan baik oleh peneliti dan ditujukan kepada calon responden. Seperti yang dikatakan oleh Sudjana bahwa “...*angket yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat...*” (Sudjana, 2005, hlm. 8).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah silabus, RPP,

Rayindayu Dwi Rezkhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK ‘WEEBLY BLOG’ TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

artikel mengenai permasalahan dinamika interaksi manusia dengan lingkungan yang didapat dari sumber internet, lembar tes hasil belajar peserta didik, dan dokumentasi photo selama proses pembelajaran pada pelaksanaan penelitian.

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan sejumlah data keterampilan mengemukakan pendapat. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test berupa lembar soal dan lembar artikel mengenai permasalahan kerusakan sumber daya alam, yang digunakan mengetahui tingkat keterampilan mengemukakan pendapat siswa sebelum dan sesudah mendapatkan pemberian treatment pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* pada kelas eksperimen dan pembelajaran berbasis proyek portofolio pada kelas kontrol dalam pembelajaran IPS.

Selain itu, peneliti juga menggunakan angket. Angket merupakan salah satu cara pengumpulan data yang berisi mengenai daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan tersusun dengan baik oleh peneliti dan ditujukan kepada calon responden. Seperti yang dikatakan oleh Sudjana bahwa *“...angket yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat...”*

Rayindayu Dwi Rezhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(Sudjana, 2005, hlm. 8). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk membantu mendapatkan data tambahan mengenai tingkat keterampilan mengemukakan pendapat sebelum dan sesudah mendapatkan pemberian treatment pembelajaran berbasis projek *Weebly Blog* pada kelas eksperimen dan pembelajaran berbasis projek portofolio pada kelas kontrol dalam pembelajaran IPS. Analisis angket dilakukan dengan cara memberi bobot skor pada setiap item pernyataan.

Adapun pemberian bobot skor tersebut disajikan sebagai berikut Fatmawati (dalam Saridianti, 2016, hlm. 47)

Tabel 3.4 Bobot Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
**Pengaruh Pembelajaran Berbasis Projek “Weebly Blog” terhadap Keterampilan Mengemukakan
 Pendapat dalam Pembelajaran IPS**

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Alat Ukur Tes
1.	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kejelasan pengungkapan pendapat	1) Mengandung adanya fakta/data 2) Penulisan pendapat dideskripsikan menggunakan kalimat yang jelas.	Pendapat yang dituliskan menjabarkan fakta/data terkait permasalahan dalam artikel dan dideskripsikan menggunakan kalimat yang jelas sesuai dengan EYD	Rubrik penilaian pendapat
		Mampu mengkomunikasikan pendapat	1) Tersampaikan secara langsung atau tidak berbelit-belit	Penulisan pendapat tersampaikan secara langsung atau tidak	Rubrik penilaian pendapat

Rayindayu Dwi Rezkhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK ‘WEEBLY BLOG’ TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			2) Menggunakan kalimat dengan pemilihan kata yang tepat dan mudah dipahami sesuai dengan kaidah gramatika	berbelit-belit dan menggunakan kalimat dengan pemilihan kata yang tepat sesuai dengan kaidah gramatika	
		Isi gagasan yang disampaikan	1) Terdapat isi yang informatif 2) Didukung dengan ide-ide dari berbagai sumber	Penulisan pendapat mengandung informasi yang baru bagi pembaca dan didukung dengan ide-ide dari berbagai sumber	Rubrik penilaian pendapat
		Keruntutan ide/gagasan.	1) Memperhatikan bagian tubuh penulisan pendapat	Penulisan pendapat tersusun secara sistematis	Rubrik penilaian pendapat

Rayindayu Dwi Rezkhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Angket)
Pengaruh Pembelajaran Berbasis Projek “Weebly Blog” terhadap Keterampilan Mengemukakan Pendapat dalam Pembelajaran IPS

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jenis Instrumen	No Angket
1.	Keterampilan Mengemukakan Pendapat	Kejelasan pengungkapan pendapat	1) Disertai dengan penjabaran data/fakta terkait permasalahan yang ada	1) Apakah anda memahami permasalahan yang sedang dibahas untuk diberikan tanggapan/pendapat?	Angket	1
			2) Disampaikan menggunakan kalimat yang jelas	2) Apakah anda mencari terlebih dahulu informasi berupa data/fakta terkait permasalahan yang sedang dibahas untuk diberikan tanggapan/pendapat?	Angket	2
					Angket	3
					Angket	4

Rayindayu Dwi Rezkhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK ‘WEEBLY BLOG’ TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				3) Apakah anda menyeleksi terlebih dahulu fakta/data yang ditemukan terkait permasalahan yang sedang dibahas untuk diberikan tanggapan/pendapat?	Angket	5
				4) Apakah anda menjabarkan fakta/data terkait permasalahan yang sedang dibahas ke dalam penulisan pendapat?	Angket	6
				5) Apakah anda mengaitkan fakta/data terkait permasalahan yang sedang dibahas dengan pendapat yang dimiliki?		

Rayindayu Dwi Rezkhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				6) Apakah anda menuangkan pendapat menggunakan kalimat yang jelas dan baik?		
		Mampu mengkomunikasikan pendapat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Disampaikan secara langsung atau tidak berbelit-belit 2) Menggunakan kalimat 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah anda menggunakan kata-kata kiasan dalam menuliskan pendapat? 2) Apakah anda menggunakan kata-kata yang sederhana dalam menuliskan pendapat? 	Angket	7
					Angket	8
					Angket	9

Rayindayu Dwi Rezkhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dengan pemilihan kata yang tepat berdasarkan kaidah gramatika	3) Apakah anda memperhatikan pemilihan kosakata yang sopan dalam menuliskan pendapat?	Angket	10
				4) Apakah anda memperhatikan pemilihan kosakata yang baku sesuai dengan EYD dalam menuliskan pendapat?	Angket	11
				5) Apakah anda memperhatikan penggunaan tanda baca dalam menuliskan pendapat?	Angket	12
				6) Apakah anda melakukan pengoreksian ejaan terhadap seluruh		

Rayindayu Dwi Rezhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				kalimat dalam menuliskan pendapat?		
		Isi gagasan yang disampaikan	1) Terdapat informasi yang informatif	1) Apakah anda membaca terlebih dahulu literasi dari sumber buku untuk mengembangkan pendapat yang akan dituliskan?	Angket	13
			2) Didukung dengan ide-ide dari berbagai sumber	2) Apakah anda membaca terlebih dahulu literasi dari sumber artikel untuk mengembangkan pendapat yang akan dituliskan?	Angket	14
				3) Apakah anda berdiskusi atau bertukar pendapat terlebih dahulu dengan orang lain untuk mengembangkan pendapat yang akan dituliskan?	Angket	15
					Angket	16
					Angket	17

Rayindayu Dwi Rezkhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>4) Apakah anda melihat ide milik orang lain untuk mengembangkan pendapat yang akan dituliskan?</p> <p>5) Apakah pendapat yang anda tuliskan mengandung informasi berupa data/fakta/pengetahuan yang baru atau yang belum diketahui banyak orang?</p> <p>6) Apakah anda menggabungkan dan mengembangkan informasi-informasi yang didapat dari berbagai sumber dengan ide yang anda miliki?</p>	Angket	18
--	--	--	--	--	--------	----

Rayindayu Dwi Rezhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Keruntutan ide/gagasan	1) Tersusun secara sistematis	1) Apakah anda mengetahui unsur-unsur bagian tubuh dalam penulisan pendapat?	Angket	19
				2) Apakah anda mencari tahu terlebih dahulu unsur-unsur bagian tubuh dalam penulisan pendapat?	Angket	20
				3) Apakah anda mengawali penulisan pendapat dengan bagian pendahuluan?	Angket	22
				4) Apakah anda mengakhiri penulisan pendapat dengan adanya kesimpulan?	Angket	23
				5) Apakah anda memperhatikan urutan penulisan pendapat yang tersusun sesuai	Angket	24

Rayindayu Dwi Rezkhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				dengan bagian tubuh dalam penulisan pendapat? 6) Apakah anda memperhatikan kerapihan dalam penulisan pendapat?		
--	--	--	--	---	--	--

Rayindayu Dwi Rezkhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ada dalam penelitian ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data, dan penyajian data. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Ada pun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan izin penelitian terhadap sekolah yang diadakan untuk dijadikan tempat penelitian, yaitu SMP Negeri 5 Bandung.
- b. Setelah memperoleh perizinan, peneliti melakukan observasi di beberapa kelas VIII untuk mengidentifikasi permasalahan mengenai pendekatan, strategi, model pembelajaran, dan media pembelajaran yang sedang dilaksanakan pada mata pelajaran IPS.
- c. Kemudian, peneliti menemukan permasalahan yang akan diteliti, yaitu perbandingan kelas yang dirancang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek Portofolio.
- d. Menentukan subjek penelitian, penelitian ini akan dilaksanakan pada

Rayindayu Dwi Rezkhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kelas VIII yaitu di SMP Negeri 5 Bandung, dimana kelas eksperimen adalah kelas VIII H dan kelas kontrol adalah kelas VIII I.

- e. Menyusun instrumen penelitian berupa lembar soal untuk kegiatan pre-test dan post-test serta angket.
- f. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument.
- g. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan materi pembelajaran tema Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-Negara ASEAN.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan untuk mengumpulkan data. Ada pun langkah-langkah dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanaan pre-test yang terdiri dari lembar soal dan lembar artikel dengan materi pembelajaran tema Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-Negara ASEAN. Kegiatan pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam mengemukakan pendapat secara tertulis. Pretest dilakukan di kedua kelas, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Rayindayu Dwi Rezhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Memberikan treatment pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran berbasis projek *Weebly Blog* berdasarkan dengan RPP yang telah dibuat. Treatment dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dengan memuat materi pembelajaran mengenai Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-Negara ASEAN.
- c. Melaksanakan post-test dengan memberikan soal yang sama seperti soal pre-test untuk mengetahui perbedaan tingkat kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berbasis projek *Weebly Blog* pada kelas eksperimen dan pembelajaran berbasis Portofolio pada kelas kontrol. Instrument post test diberikan pada hari yang sama dengan pelaksanaan treatment. Setelah mendapatkan data dari kegiatan post test, pada pembelajaran selanjutnya peneliti akan memberikan penugasan untuk membuat *Weebly Blog* dan merancangnya dengan kreatif sesuai dengan tema permasalahan dalam artikel yang telah ditentukan berdasarkan kelompoknya masing-masing. Pembuatan projek *Weebly Blog* ini dilakukan secara berkelompok,

Rayindayu Dwi Rezhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

namun setiap anggota kelompok wajib membuat opini yang nantinya akan dipublikasikan di dalam *Weebly Blog* kelompok. Sebelum dilakukan kegiatan publikasi, masing-masing anggota kelompok melakukan koreksi untuk meminimalisir kesalahan penulisan.

3. Tahap pengolahan data

Data yang ada dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif.

- a. Pengolahan data kualitatif yaitu dengan mengolah data pre-test dan post-test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil data yang didapatkan akan digunakan untuk perhitungan secara kuantitatif melalui uji statistik.
- b. Pengolahan data kuantitatif yaitu dengan melakukan rangkaian uji statistik yang terdiri dari uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis. Selain itu, pengolahan data kuantitatif juga dilakukan dengan penghitungan angket dengan menggunakan aplikasi SPSS.

4. Tahap penyajian data

Tahap ini terdiri dari:

- a. Membuat pembahasan mengenai hasil pengolahan data pre-test dan post-test;

- b. Membuat simpulan dari hasil penelitian berdasarkan dengan rumusan masalah yang tercantum;
- c. Membuat implikasi dari hasil penelitian berdasarkan dengan simpulan yang telah dibuat;
- d. Memberikan rekomendasi atas hasil penelitian berdasarkan implikasi yang telah dibuat;

3.9. Teknik Pengujian Instrumen

1. Instrumen Tes

Lembar soal essay yang digunakan dalam penelitian ini tidak melalui tahap uji validitas dan reliabilitas isi, melainkan peneliti melakukan bimbingan disertai bertukar pendapat dengan dosen pembimbing dan guru mitra. Lembar soal essay terdiri dari 10 soal essay disertai dengan adanya artikel permasalahan mengenai kerusakan sumber daya alam. Awalnya soal essay yang dibuat hanya berisi 3 pertanyaan, namun dosen pembimbing menyarankan untuk mengembangkan lebih luas soal-soal yang ada guna menggali kemampuan mengemukakan pendapat siswa yang dituangkan ke dalam lembar jawaban.

2. Instrumen Angket

Angket merupakan salah satu alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen angket dalam penelitian ini berisi 24 pernyataan. Angket yang berisi 24 pernyataan tersebut terlebih dahulu diuji cobakan pada peserta didik di luar sampel penelitian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan

Rayindayu Dwi Rezhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

reliabilitas setiap item pernyataan. Data yang didapatkan dari hasil uji coba diolah menggunakan bantuan SPSS versi 20.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas angket yang terdiri dari 24 pernyataan dengan menggunakan SPSS versi 20. Selain itu, hasil pengolahan data tersebut dapat dianalisis juga dengan menggunakan interpersi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh. Interpersi tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 3.7
Klasifikasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Cukup
Antara 0,400 – 0,600	Sedang
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Tabel 3.8
Tabel Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Mengemukakan Pendapat Siswa

No	Koefisien	r tabel	Sig.	Keterangan	Interpretasi
.	n	32		n	i

	Korelasi	($\alpha=0,05$)			
	0,386	0,349	0,029	Valid	Rendah
	0,419	0,349	0,017	Valid	Sedang
	0,308	0,349	0,086	Valid	Rendah
	0,243	0,349	0,180	Tidak Valid	Sangat Rendah
	0,519	0,349	0,002	Valid	Sedang
	0,453	0,349	0,009	Valid	Sedang
	-0,072	0,349	0,697	Tidak Valid	Sangat Rendah
	0,598	0,349	0,000	Valid	Cukup
	0,609	0,349	0,000	Valid	Cukup
	0,682	0,349	0,000	Valid	Cukup
	0,510	0,349	0,003	Valid	Sedang
	0,604	0,349	0,000	Valid	Cukup
	0,362	0,349	0,042	Valid	Rendah
	0,490	0,349	0,004	Valid	Sedang
	0,423	0,349	0,016	Valid	Sedang
	0,351	0,349	0,049	Valid	Rendah

	0,486	0,349	0,00 5	Valid	Sedang
	0,717	0,349	0,00 0	Valid	Cukup
	0,423	0,349	0,01 6	Valid	Sedang
	0,695	0,349	0,00 0	Valid	Cukup
	0,681	0,349	0,00 0	Valid	Cukup
	0,707	0,349	0,00 0	Valid	Cukup
	0,650	0,349	0,00 0	Valid	Cukup
	0,428	0,349	0,01 5	Valid	Sedang

**Sumber : Hasil olah data penelitian*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua dari 24 pernyataan yang ada pada angket, terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid. Selain itu, tingkat validitasnya bervariasi. 22 pernyataan yang tersisa dari uji validitas, peneliti pun akhirnya hanya memilih 18 pernyataan yang akan digunakan pada angket dalam penelitian.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas angket menggunakan *SPSS versi 20* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Tes Keterampilan
Mengemukakan Pendapat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Rayindayu Dwi Rezhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	24

Jika *Cronbach's Alpha* > maka dapat dikatakan reliabilitas. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diperoleh, koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk keseluruhan item yaitu sebesar 0,858. Sedangkan, nilai yang ada pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,349. Jadi, $0,858 > 0,349$ yang berarti bahwa keseluruhan item dikatakan reliable.

3.10. Analisis Data

3.10.1. Analisis Data Kuantitatif

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai dari hasil pre-test dan post-test berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dari hasil kegiatan pretest dan post test. Pengujian ini dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov pada aplikasi SPSS versi 20. Dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika probabilitas (sig.) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

Jika data berdistribusi normal, maka analisis data dilakukan dengan uji homogenitas dan uji t untuk hipotesis.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya varian dari sampel yang diambil. Uji ini dilakukan setelah uji normalitas data menunjukkan

Rayindayu Dwi Rezhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bahwa data berdistribusi normal dan dilakukan dengan menggunakan uji Levene Statistic pada aplikasi SPSS versi 20.

Dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka data homogen

Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka data tidak homogen

c. Uji Hipotesis

Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dua sampel independen (independent sample t-test) karena penelitian ini mencari perbedaan kemampuan menyajikan pendapat antara kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* dengan pembelajaran berbasis proyek portofolio.

Dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

d. Analisis Hasil Angket

Tahap ini dilakukan ketika semua data angket telah kumpul. Tahap ini dilakukan dengan cara memberi bobot skor pada setiap item pernyataan, yang disajikan sebagai berikut Menurut Fatmawati (Fatmawati, 2016, hlm. 35)

Tabel 3.10

Bobot Skor Item Pernyataan

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3

Rayindayu Dwi Rezkhhikha, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Perhitungan dilakukan dalam dua tahap, yaitu yang menggunakan Crosstab pada aplikasi SPSS versi 20 dan perhitungan secara manual. Hasil perhitungan Crosstab digunakan untuk melihat secara jelas dan pasti mengenai distribusi responden terhadap setiap alternatif jawaban yang tersedia dalam angket. Adapun penghitungan manual untuk mendapatkan rata-rata dari setiap indikator, dengan rumus:

$$\frac{\text{Banyak responden per item} \times \text{bobot penilaian per item}}{\text{Jumlah responden keseluruhan}}$$

Perhitungan secara manual ini memisahkan antara data angket kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga pada hasil akhirnya akan diketahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dari angket menyajikan pendapat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui grafik.

3.10.2. Analisis Data Kualitatif

Walaupun penelitian ini kuantitatif, namun tidak menutup kemungkinan adanya data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan untuk menunjang hasil penelitian. Adapun data kualitatif yang akan dianalisis, yaitu penilaian mengemukakan pendapat.

Penilaian mengemukakan pendapat yang dilakukan secara tertulis didapatkan dari kegiatan pretest dan post test. Penilaian akan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh satu orang rekan yang lebih memahami mengenai kegiatan mengemukakan pendapat secara tertulis. Nilai-nilai yang akan diperoleh nantinya akan digunakan sebagai nilai pasti dari hasil kegiatan mengemukakan pendapat secara tertulis (pretest dan post test).

